

BERDASARKAN KRITERIA WHO

Kota Tangerang, Tangsel dan Cilegon Aman dari Stunting

SERANG (IM) - Sebanyak tiga kota dari delapan kabupaten dan kota di Provinsi Banten masuk dalam kriteria aman dari prevalensi stunting berdasarkan kriteria World Health Organization (WHO).

Ketua Satgas Stunting Provinsi Banten, Ricky Febrianto mengatakan, ketiga kota itu yakni Kota Tangerang, Tangerang Selatan, dan Cilegon.

Ketiganya aman dari prevalensi stunting berdasarkan WHO karena angka stuntingnya di bawah 20 persen.

"Alhamdulillah tiga kota di Banten sudah memasuki kategori aman dari stunting dengan tingkat prevalensinya di bawah 20 persen. Kita berikan apresiasi," ujar Ricky dalam kegiatan penguatan program banga kecana dan percepatan penurunan stunting BKKBN Banten bersama jurnalis di salah satu kafe di Kota Serang, Rabu (20/12) malam.

Ricky menerangkan, berdasarkan kriteria itu, maka tinggal lima kabupaten dan

kota lagi di Banten yang saat ini belum dalam kriteria mandiri stunting.

"Jadi WHO menetapkan, jika di suatu wilayah ada anak stunting jumlahnya di atas 20 persen, maka dianggap sebagai daerah yang kritis atau rawan akan bahaya stunting," katanya.

Presiden Joko Widodo pada 2024 menargetkan angka stunting dapat turun secara nasional dari 20 persen menjadi 14 persen.

"Pak Presiden menargetkan angka stunting dapat turun dari 14 persen. Ini tugas yang menantang sekali," ujarnya.

Menurutnya, untuk menyelesaikan masalah stunting itu maka dibutuhkan kolaborasi dari semua pihak termasuk dari kalangan jurnalis.

Jurnalis diharapkan dapat mengedukasi warga mengenai cara pencegahan stunting melalui tulisan-tulisan yang edukatif. "Mari bersama-sama kita saling bergotong royong menyelesaikan masalah stunting ini agar target Indonesia Emas dapat terwujud," pungkaskannya. ● **pra**

Pemkot Tangerang Selatan Raih Tiga Penghargaan Ombudsman

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) kembali meraih tiga penghargaan dari Ombudsman terkait pelayanan publik yang semakin optimal dan memudahkan masyarakat.

Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie di Tangerang, Kamis (21/12), mengatakan Pemkot Tangsel meraih penghargaan terkait kualitas tertinggi penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik dengan Predikat Pertama se-Provinsi Banten dan mendapat nilai 94,46.

Selain itu untuk kategori perangkat daerah diraih Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) dengan nilai 96,25 dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Tangsel dengan nilai 94,50, yang berarti Zona A Kualitas Tertinggi soal pelayanan publik.

"Terima kasih kepada Ombudsman yang telah melakukan penilaian dan penghargaan ini memotivasi kami memberikan pelayanan publik yang terbaik di masyarakat," kata Wali Kota Benyamin dalam keterangannya.

Penghargaan diserahkan oleh Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar dan

diterima oleh Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie di Pendopo Gubernur Banten, Serang, Rabu (20/12).

Ia mengatakan penggunaan teknologi sangat membantu menghasilkan pelayanan publik yang semakin baik bagi masyarakat, disamping kapasitas SDM menjadi poin penting dalam peningkatan pelayanan.

Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah (Sekda) Kota Tangsel, Aplahunnajat, menambahkan salah satu kunci Pemkot Tangsel dapat mempertahankan peringkat tertinggi di Banten dan nilai yang mengalami kenaikan karena memantau dan mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk memenuhi segala komponen yang dinilai.

"Kami dorong para pejabat dan petugas pelayanan untuk memahami secara mendalam substansi pelayanan publik yang dilakukan, termasuk dasar hukum," katanya.

Selain itu pihaknya memantau kelengkapan pelayanan seperti prosedur pelayanan dan waktu pelayanan. "Namun target Kami tidak sampai di sini. Karena target kami adalah dapat masuk 10 besar di tingkat nasional," katanya. ● **pp**

Pelataran Masjid Al-Azhom Dilengkapi Payung Seperti Masjid Nabawi

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah berharap wajah baru pelataran Masjid Al-Azhom di wilayah setempat kini tampak lebih indah karena adanya payung seperti di Masjid Nabawi menjadi wasilah banyak yang memanfaatkan masjid itu untuk kemaslahatan umat.

"Tentunya menjadi simbol kesatuan umat yang ada di kota Tangerang," kata Wali Kota Arief dalam keterangannya di Tangerang, Banten, Kamis (21/12).

Ia mengatakan dengan dilakukannya penataan di kawasan Masjid Raya Al Azhom diharapkan akan semakin menambah semangat umat untuk memakmurkan masjid sebagai simbol persatuan dan kesatuan umat di Kota Tangerang.

"Sebelumnya sudah ada galeri Islam, sekarang ditambah dengan payung - payung untuk menambah kenyamanan masyarakat saat berkegiatan di Masjid Al Azhom," ujarnya.

Tak hanya itu, lanjut wali kota, upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam menghadirkan ruang - ruang terbuka di berbagai titik menjadi bukti hadirnya pemerintah untuk memberikan fasilitas yang layak bagi masyarakatnya.

"Pemkot juga memban-

gun dan menata alun-alun, gedung olahraga, supaya bisa bermanfaat bagi masyarakat," tukas Arief.

Wali Kota Arief juga mengungkapkan rasa syukurnya atas dukungan masyarakat yang tak terhingga selama kepemimpinannya.

"Sebenarnya, masa kerja kami akan berakhir, terima kasih atas doa dan dukungan dari seluruh masyarakat Kota Tangerang," ujarnya.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin mengatakan, nilai-nilai keagamaan harus dapat terus diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

"Mari kita amalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kehidupan harmonis di tengah keberagaman Kota Tangerang dapat terwujud dan kita rasakan bersama," ujarnya.

Wiwik Siswanti(50), Warga Kelurahan Karang Sari mengatakan dirinya merasa puas dengan pembangunan yang dilakukan oleh Pemkot Tangerang selama 1 dekade terakhir karena telah banyak perubahan khususnya sarana rekreasi

"Yang terbaru, di Masjid Raya Al Azhom, Alhamdulillah banyak yang kini bisa dinikmati oleh masyarakat," ujarnya. ● **pp**

JALUR FUNSIONAL TOL SOLO-YOGYAKARTA AKAN DIBUKA

Sejumlah kendaraan melintasi jalur fungsional Tol Solo-Yogyakarta di Boyolali, Jateng, Kamis (21/12). Jalur fungsional Tol Solo-Yogyakarta dibuka hari ini, Jumat (22/12) pukul 06.00 WIB hingga 17.00 WIB untuk kendaraan golongan I saat arus mudik Natal 2023.



Bupati Pandeglang Panggil BPJN Banten Terkait Pembebasan Lahan Jalan Tol

Jika ada permasalahan terkait dengan lahan konstruksi yang menjadi kewenangan Bupati, saya akan *all out*, saya akan kawal karena ini proyek nasional untuk kepentingan masyarakat, kata Bupati Pandeglang, Irna Narulita.

PANDEGLANG (IM)

Lahan warga yang terlintasi proyek jalan tol Serang-Panimbang (Serpan), hingga saat ini masih banyak yang belum dibebaskan.

Hal itu terungkap saat Bupati Pandeglang, Irna Narulita mengundang pihak Balai

Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Banten.

Disampaikan PPK BPJN Banten, Ibrahim, bahwa untuk lahan jalan tol Serpan yang belum selesai pembebasannya di antaranya Penlok 1 ada sebanyak 128 bidang, penlok 2 sebanyak 175 bidang dan pen-

lok 3 sebanyak 120 bidang.

"Jadi secara keseluruhan lahan yang belum dibebaskan itu ada sebanyak 423 bidang. Namun untuk wilayah Pandeglang tinggal pemberkasan," ungkap Ibrahim di Gedung Pendopo Bupati Pandeglang, Kamis (21/12).

Adapun untuk progres pembangunan jalan tol Serpan seksi III ini sudah mencapai 58 persen. Untuk seksi tiga dibuat menjadi dua tahap, tahap pertama sepanjang 17,46 kilo meter dan tahap kedua sepanjang 15,54 Km.

"Yang tahap pertama saat ini progresnya sudah mencapai 58 persen, tahap kedua baru saja menandatangani kontrak dan saat ini sedang pengajuan untuk pinjaman dalam negerinya," katanya.

Secara keseluruhan lanjut

dia, panjang pembangunan jalan tol Serang-Panimbang kurang lebih 83,67 kilo meter. Di mana untuk seksi 1 dan seksi dua sepanjang 50,6 kilo meter.

"Itu ditanganinya langsung oleh BUJT tim dari Wika Serang-Panimbang, sedangkan kami melaksanakan untuk yang di seksi 3 dengan sepanjang 33 kilo meter," ujarnya.

Sementara, Bupati Pandeglang, Irna Narulita menuturkan, pihaknya sengaja mengundang sejumlah pihak terkait mengenai Proyek Strategis Nasional (PSN) tol Serang-Panimbang dengan tujuan agar pihaknya dapat mendorong dalam percepatan pembangunan tol Serpan tersebut.

"Saya harus mendapatkan informasi lengkap dan jelas,

saat kami ditanya oleh masyarakat kapan jalan tol jadi, sudah berapa persen progresnya nanti kami bisa menyampaikan," tuturnya.

Dikatakan Bupati Irna, tol Serpan yang masuk wilayah Pandeglang melalui kurang lebih 6 Kecamatan dan 15 desa di Pandeglang. Dari jumlah wilayah yang dilintasi tersebut, Bupati juga berharap tidak terjadi kendala apapun agar pelaksanaannya berjalan lancar.

"Jika ada permasalahan terkait dengan lahan konstruksi yang menjadi kewenangan Bupati, saya akan *all out*, saya akan kawal karena ini proyek nasional untuk kepentingan masyarakat," bebernya. ● **pra**

Akses Jalan Modernland-Rasuna Said Pinang Tangerang Dibuka

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang sudah membuka akses jalan yang menghubungkan area Modernland dengan Jalan Rasuna Said di wilayah Kecamatan Pinang.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah di Tangerang, Kamis (21/12), mengatakan pembukaan akses jalan dilakukan atas inisiatifnya karena melihat kondisi jalan sudah siap untuk dilalui kendaraan.

"Sudah bisa dilalui kendaraan, maka langsung kami

buka agar lalu lintas juga semakin lancar," katanya.

Dengan akses jalan sepanjang 180 meter tersebut, lanjutnya, menambah pilihan bagi warga dari dan menuju ke wilayah Kecamatan Pinang dan mengurangi kepadatan yang kerap kali terjadi di akses Jalan Rasuna Said.

"Biar lebih cepat, ngak usah muter lagi sekarang mah," kata Wali Kota Arief.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR),

Ruta Ireng menambahkan pembangunan akses jalan tersebut memang melihat kondisi kepadatan lalu lintas di Jalan Rasuna Said. Dengan adanya akses jalan tersebut, lanjutnya, warga tak perlu lagi berputar dan kepadatan lalu lintas bisa berkurang sebab warga tak perlu berputar terlalu jauh.

"Setelah dicek langsung oleh Wali Kota, memang sudah bisa dilalui maka penghalang langsung dibuka. Nanti akan menyusul petunjuk jalan dan lainnya," kata Ruta Ireng. ● **pp**

Bupati Bogor Ingatkan Tantangan Ekonomi Sangat Kompetitif

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengingatkan kepada wartawan perkembangan ekonomi menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi jurnalisme tajam sangat kompetitif.

Hal itu karena penggunaan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) bisa meningkatkan produktivitas konten media.

Bupati Bogor Iwan Setiawan, diwakili oleh Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik pada Diskominfo Kabupaten Bogor, Angga Hadiyuda, menyampaikan hal ini saat sambutannya dalam Rapat Kerja (Raker) PWI Kabupaten Bogor Tahun 2023.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan sedianya akan hadir di acara Raker PWI Kabupaten Bogor. Namun karena ada kegiatan lain, Iwan Setiawan tidak bisa menghadiri cara PWI Kabupaten Bogor ini.

"Permohonan maaf saya sampaikan, karena pimpinan kami bapak Bupati Bogor dan Kepala Diskominfo tidak bisa hadir di acara rakerda PWI pada hari ini," kata Angga di lokasi acara, Rabu (20/12).

Angga menyebutkan, salam hormat F1 Bogor itu kepada jajaran Forkopimda Kabupaten Bogor yang hadir seperti ketua Korwil II PWI Jawa Barat, HRM. Danang



Raker PWI Kabupaten Bogor, di Hotel Pesona Anggraeni, Cisarua-Puncak, Kabupaten Bogor, Rabu (20/12).

Donoroso, ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagiyo, serta jajaran dan para pengurus organisasi keprofesional tersebut.

Perkembangan ekonomi saat ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi jurnalisme, karena penggunaan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) misalnya meningkatkan produktivitas konten media.

"Akan tetapi kembali lagi ke informasi platform daring dan juga mendapatkan beragam terutama dalam menguji kebenarannya," sebutnya.

Ia menjelaskan, perkembangan media dengan multi platform dan juga agresifitas konten media sosial yang luar

biasa intens. Terlebih, profesi wartawan dan kewartawan terancam terdegradasi apabila tak mampu menjaga ruh dan prinsip kewartawan serta kreatif dan inovasi.

"PWI sebagai organisasi yang mawadahi profesi kewartawan, hendaknya terus berupaya menjadi wadah pengembangan kapasitas dan sarana dialog untuk menajadkan pers Indonesia sebagai sumber informasi yang akurat, bijaksana, mengedukasi masyarakat dan tetap independen dan melakukan kontrol sosial melalui kritik yang konstruktif," jelasnya.

Selain itu, lanjut Angga membacakan, media berke-

wajiban memastikan penjabaran informasi yang terverifikasi apalagi menjelang pemilu 2024. Karena, katanya, jurnalisme berperan penting dalam menciptakan pemilu damai dan menyampaikan informasi yang benar, berimbang serta tidak mengumbar sensasi atau berpotensi menagadu domba.

"Untuk itu saya minta kepada rekan-rekan jurnalis, selalu memprioritaskan objektivitas dan kualitas pemberitaan serta menghindari dan mengedapankan keberimbangan di suatu penyajian pemberitaannya," tuturnya.

Sementara itu, Kasi Humas Polres Bogor, Iptu Desi

Triana yang mewakili Kapolres Bogor menyampaikan, jika dirinya bisa datang mewakili sang pimpinannya diacara raker PWI Kabupaten Bogor tahun 2023 sangat membutuhkan perjuangan. Pasalnya, jarak tempuh dan kondisi kepadatan kendaraan di kawasan Puncak Bogor membuat jajarannya bisa sampai dengan durasi waktu empat (4) jam lamanya dengan jarak Cibinong-Cisarua.

Dia mengapresiasi terselenggaranya rakerda PWI yang dimulai sejak sore ini hingga esok hari, semoga diberikan kelancaran, kemudahan, terutama temanya yang dirasanya sangat bagus dan baik yaitu "Menuju Wartawan Berkompeten, Berintegritas dan Profesional" katanya.

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor, di bawah kepemimpinan Subagiyo selaku ketua dengan periode 2018-2024, kembali melaksanakan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) kali keduanya keduanya, yang dilaksanakan di Wisma Pesona Anggraeni Cisarua, pada 20-21 Desember 2023.

Agenda itu diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota PWI yang berjumlah kurang lebih 76 orang, dengan bertemakan "Menuju Wartawan Berkompeten, Berintegritas dan Profesional". ● **gio**